

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia, dan turut mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan diri, maupaun memberdayakan potensi alam atau lingkungan untuk kepentingan kehidupannya. Usaha untuk meningkatkan diri melalui pendidikan, mutlak dilakukan agar tidak ketinggalan dalam perkembangan dunia pengetahuan.

Berbagai usaha dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti pembaharuan kurikulum, penyediaan sarana prasarana dan sebagainya. Pendidikan dan pembelajaran yang berdasarkan pada (KTSP) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, merupakan contoh hasil perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Walaupun demikian, kita masih dihadapkan pada masalah rendahnya hasil belajar, sehingga mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan.

Guru sebagai orang yang terlibat langsung dalam pembelajaran, sesungguhnya dapat mengupayakan banyak hal untuk meningkatkan aktivitas belajar, diantaranya dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran yang tepat, menyenangkan, dan membangkitkan antusiasisme siswa. Guru hendaknya memotivasi siswa dengan berbagai strategi dan pengetahuan, berpikir secara kritis untuk menyelesaikan setiap permasalahan, sehingga diharapkan kompetensi siswa juga akan lebih baik.

Peningkatan kualitas pembelajaran ditandai dengan semakin meningkatnya hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Tetapi kenyataan yang dialami oleh hasil pembelajaran PenjasOrKes SMP Negeri 7 Gorontalo masih rendah dan masih menjadi kendala dalam menentukan keberhasilan siswa. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran penjasorkes adalah rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran karena tidak adanya

keingin tahanan siswa terhadap olahraga yang mereka laksanakan, dan tidak terlalu sering ditayangkan media. Bagi siswa olahraga yang mempunyai daya tarik bagi mereka adalah olahraga yang ringan dan tanpa batasan dari pendidik maupun bagi peraturannya.

Pengalaman penulis melihat pembelajaran penjasorkes di kelas VIIIc ketika proses pembelajaran berlangsung. Diperkirakan siswa yang memperhatikan guru yang memberikan materi pembelajaran sekitar 25%, kegiatan siswa kebanyakan melirik ke kiri kanan, membuat gaduh, ngobrol dengan teman, guru membiarkan beraktivitas tanpa batasan dan ada juga siswa yang sama sekali tidak mau tahu tentang apa yang di sampaikan.

Bila guru bertanya tentang materi pelajaran yang baru saja diterangkan hanya sedikit sekali siswa yang mau dan mampu menjawab dan mempraktekan gerakan dengan benar, bahkan siswa yang mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru juga sedikit. Jika ada siswa yang menjawab pertanyaan guru dan ternyata jawaban tersebut kurang tepat, maka yang lain sering menertawakan. Apabila siswa diminta untuk mengoreksi gerakan dan materi pembelajaran, jarang sekali siswa untuk mau memperbaiki gerak tersebut. Apabila kondisi seperti ini dibiarkan, akan mengakibatkan pelajaran penjasorkes semakin terasa sulit untuk dipahami siswa dan bisa menimbulkan kejenuhan bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan Di SMP Negeri 7 Gorontalo, penulis menemukan hanya 39% atau 11 orang siswa yang memperoleh nilai dengan kategori “Cukup” (C), dengan rentang nilai 55-69.50% atau 15 orang siswa memperoleh nilai “Kurang” (K) dengan rentang nilai 50-54, dan 11% atau 4 orang siswa memperoleh nilai “Sangat Kurang” (SK).

Sesuai hasil obserfasi awal di atas dapat disimpulkan bahwa minimnya nilai hasil capai siswa disebabkan karna belum optimalnya metode yang di terapkan oleh guru penjasorkes dalam pembelajaran, dan rendahnya kemauan belajar siswa pada pembelajaran penjasorkes. Maka berpengaruh pada keterampilan siswa terutama pada pembelajaran Tolak peluru, maka peneliti mengambil inisiatif dengan menggunakan Modifikasi Media dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam gerakan olahraga Tolak peluru.

Adapun kelebihan Modifikasi Media dalam upaya peningkatan pembelajaran yaitu : untuk memperoleh kecakapan motoric, terampil menggunakan peralatan olahraga, memperoleh kecakapan mental, Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang di buat, Pembentukan kebiasaan yang di lakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan, Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya, dan Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis. Adapun penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut: ***“Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Tolak Peluru Gaya Menyamping Pada Siswa Kelas VIIIc SMP Negeri 7 Gorontalo”***. Dengan tiga indikator penilaian yaitu: *Cara memegang peluru, Meletakkan peluru pada leher, dan Menolak peluru.*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah berupa : Kurang maksimalnya metode yang di gunakan Siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 7 Gorontalo, serta kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes, terutama Tolak peluru, dan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi awal, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan Modifikasi Media dapat meningkatkan keterampilan Tolak peluru gaya menyamping pada siswa Kelas VIII.c SMP Negeri 7 Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan Tolak peluru gaya menyamping pada siswa kelas VIIIc SMP Negeri 7 Gorontalo, dapat dilakukan dengan menggunakan Modifikasi Media dalam proses pembelajaran. Dengan demikian

melalui penggunaan Modifikasi Media diharapkan dapat meningkatkan keterampilan Tolak peluru gaya menyamping pada siswa Kelas VIIIc SMP Negeri 7 Gorontalo. Keterampilan Tolak peluru yang dimaksud dapat dipecahkan melalui Tiga indikator penilaian yaitu : *cara memegang peluru, Meletakkan peluru pada leher, dan Menolak peluru.*

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan Modifikasi Media di sekolah menengah pertama dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan Tolak peluru gaya menyamping melalui Modifikasi Media pada Siswa kelas VIIIc SMP Negeri 7 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, di masa sekarang dan masa yang akan datang dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif dan efisien, khususnya guru pengajar yang bertugas dan bertanggung jawab di SMP Negeri 7 Gorontalo untuk meningkatkan mutu belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat Meningkatkan keterampilan Tolak peluru gaya menyamping pada Siswa khususnya pada Siswa kelas VIIIc SMP Negeri 7 Gorontalo.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan Tolak peluru gaya menyamping .

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan Pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga kesehatan khususnya materi tentang Tolak

peluru gaya menyamping. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 7 Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah Ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang Modifikasi Media dalam pembelajaran Tolak peluru gaya menyamping agar nantinya Peneliti bisa mengimplementasikan Ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi dalam belajar maupun mengajar baik dalam lingkungan pendidikan maupun masyarakat.